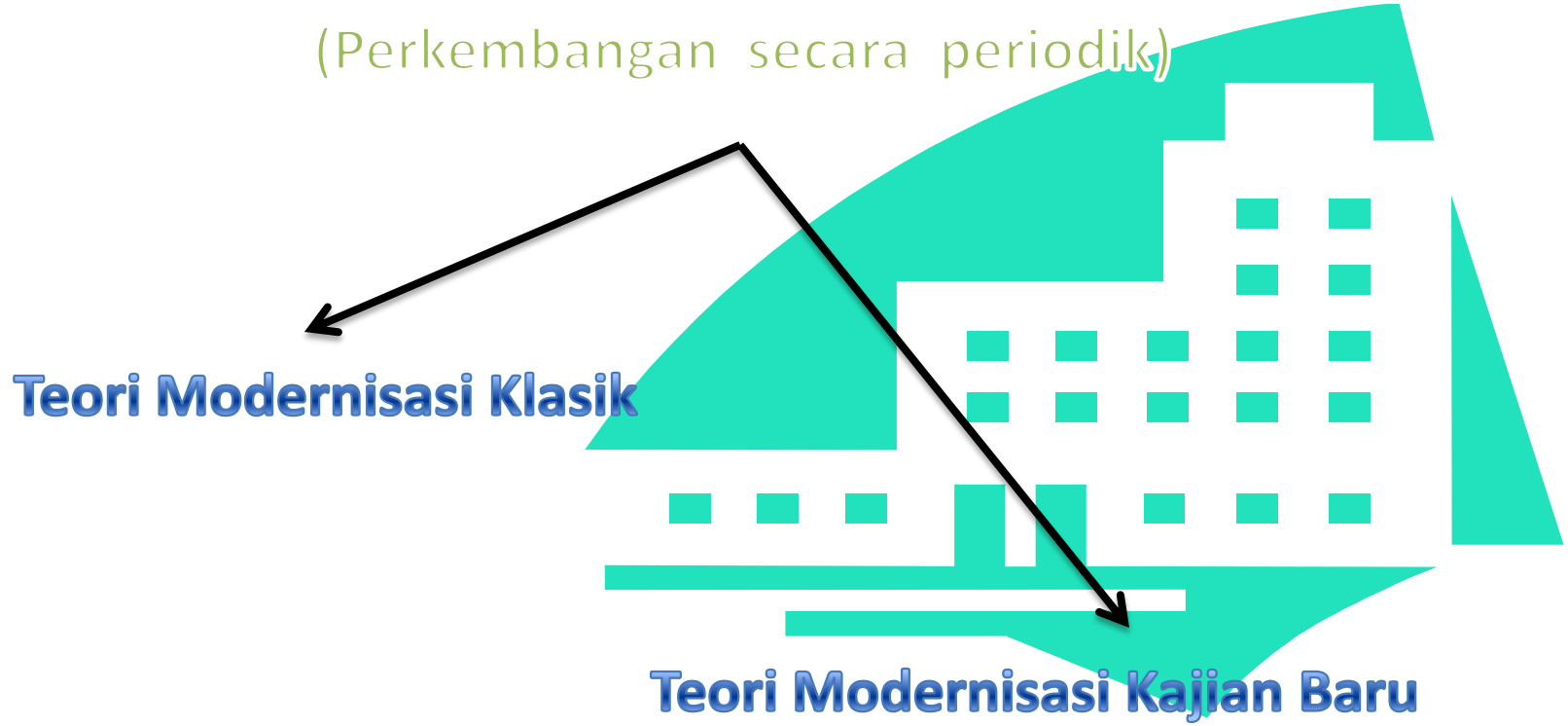
BAB III

Teori Mordenisasi

(Perkembangan secara periodik)



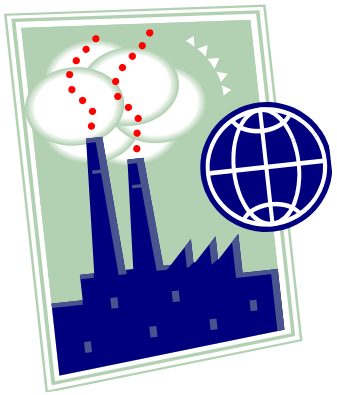
CIRI – CIRI UMUM TEORI MODERNISASI

1. Teori ini didasarkan pada dikotomi antara apa yang disebut **modern** dan **tradisional**. Modern merupakan simbol dari kemajuan, pemikiran yang rasional, cara kerja yang efesien, dst.

2. Teori modernisasi juga didasarkan pada faktor-faktor **non-material** sebagai penyebab kemiskinan, khususnya dunia ide dan atau alam pemikiran.

3. Teori modernisasi biasanya bersifat **a-historis**. Hukum-hukumnya sering diaggap berlaku secara universal, dan dapat diberlakukan tanpa memperhatikan faktor waktu ataupun faktor tempat.

4. Faktor-faktor yang **mendorong** atau **menghambat** pembangunan harus dicari di dalam negara-negara yang bersangkutan.



Asumsi Teoritis Teori Modernisasi

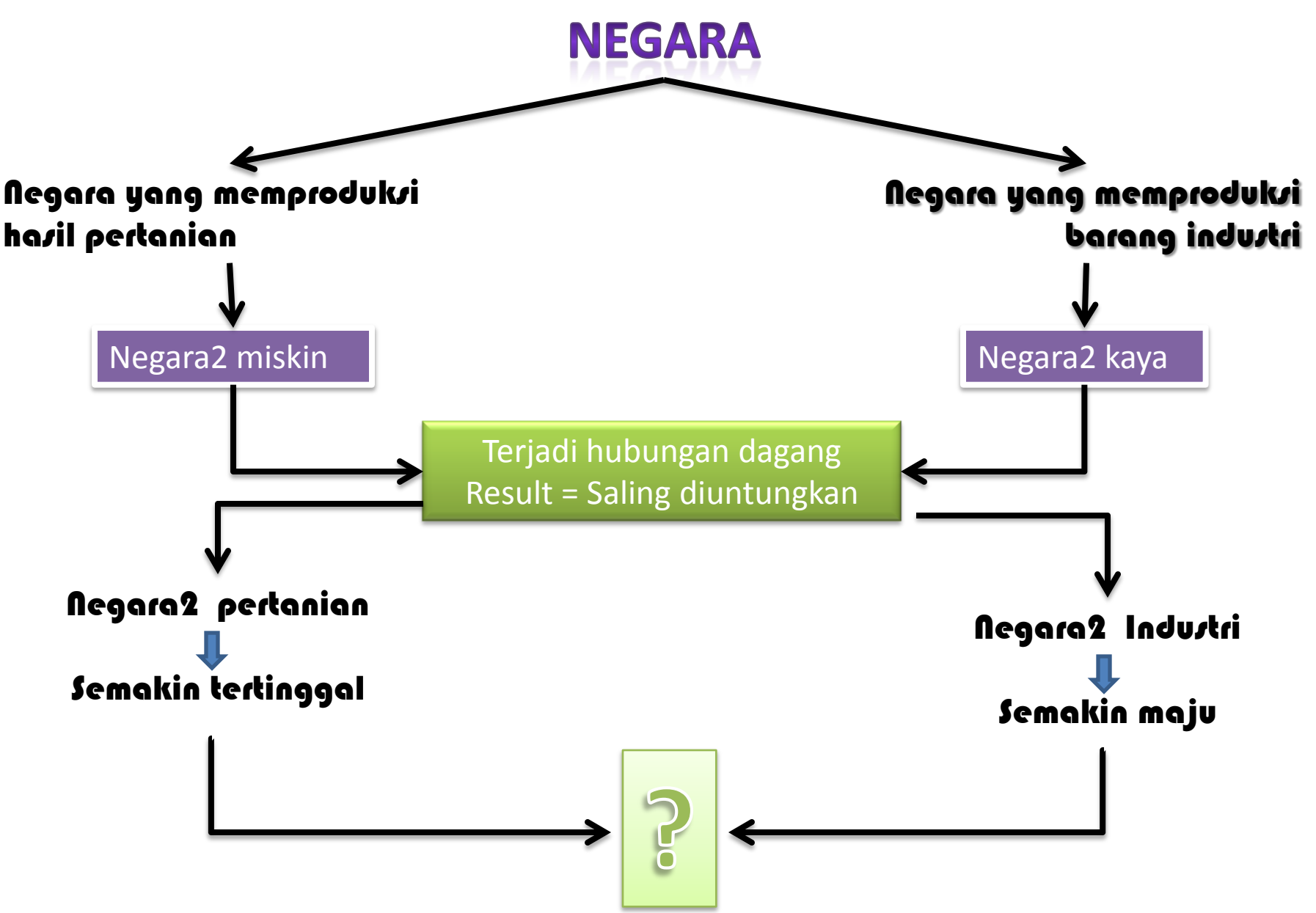
1. Mordenisasi merupakan proses bertahap
2. Modenisasi juga dapat dikatakan sebagai proses homogenisasi
3. Mordenisasi kadang mewujud dalam bentuk lahirnya, sebagai proses Eropanisasi atau Amerikanisasi ata yang lebih dikenal dengan istilah bahwa modernisasi sama dengan barat.
4. Mordenisasi juga dilihat sebagai proses yang tidak bergerak mundur.
5. Modernisasi merupakan perubahan progresif
6. Modernisasi memerlukan waktu panjang. Evolusioner bukan revolusioner

Dalam Teori Modernisasi terdapat dua kelompok negara

Negara yang memproduksi hasil pertanian



Negara yang memproduksi barang industri


NEGARA
Negara yang memproduksi hasil pertanian
Negara yang memproduksi barang industri
Negara2 miskin
Negara2 kaya
Terjadi hubungan dagang
Result = Saling diuntungkan
Negara2 pertanian
Semakin tertinggal
Negara2 Industri
Semakin maju
?

Menghadapi kenyataan diatas, ada dua kelompok teori :

1. Teori-teori yang menjelaskan bahwa kemiskinan itu terutama disebabkan oleh faktor-faktor internal atau faktor-faktor yang terdapat di dalam negeri yang bersangkutan. Teori-teori yang termasuk didalam kelompok ini disebut **Teori Modernisasi**.

2. Teori-teori yang lebih banyak mempersoalkan faktor-faktor eksternal sebagai penyebab terjadinya kemiskinan di negara-negara tertentu. Kemiskinan terutama dilihat sebagai akibat dari bekerjanya kekuatan-kekuatan luar yang menyebabkan negara yang bersangkutan gagal melakukan pembangunannya. Teori-teori ini disebut **Teori Struktural**.

BEBERAPA TEORI MODERNISASI KLASIK :

TEORI HARROD – DOMAR
(Tabungan & Investasi)

Masalah keterbelakangan adalah masalah kekurangan modal. Kalau ada modal, dan modal itu diinvestasikan, hasilnya adalah pembangunan ekonomi. Prinsipnya: Kekurangan modal, tabungan dan investasi menjadi masalah utama pembangunan

TEORI MAX WEBER
(ETIKA PROTESTAN)

Teori Weber mempersoalkan masalah manusia yang dibentuk oleh nilai-nilai budaya disekitarnya, terutama nilai-nilai agama. Etika Protestan yang dikemukakan Weber adalah cara bekerja yang keras dan sungguh-sungguh, lepas dari imbalannya, (materialnya).

TEORI DAVID McCLELLAND (DORONGAN BERPRESTASI ATAU N-ACH)

McClelland terkenal dengan konsepnya: “the need for achievement” (kebutuhan atau dorongan untuk berprestasi) dan disingkat n-ach. Ia mengatakan, jika dalam suatu masyarakat ada yang banyak memiliki n-ach yang tinggi, dapat diharapkan masyarakat tersebut akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi

TEORI W.W. ROSTOW
(Lima tahap Pembangunan)

Rostow membagi proses pembangunan ini menjadi lima tahap:

1. Masyarakat tradisional
2. Prakondisi untuk lepas landas
3. Lepas landas
4. Begerak ke kedewasaan
5. Jaman konsumsi masal yang tinggi.

Rostow melihat perlunya kelompok wiraswastawan : yaitu orang-orang yang berani melakukan tindakan pembaruan-pembaruan meskipun tndakan tersebut ada resikonya. Kondisi sosial yang melahirkan para wiraswastawan ini :

1. Adanya elit baru dalam masyarakat yang merasa diingkari haknya.

2. Masyarakat tradisional yang ada cukup lemah untuk memperbolehkan warganya mencari kekayaan atau kekuasaan politik sebagai jalan untuk menaikkan statusnya dalam masyarakat.

TEORI BERT F. HOSELITZ
(Faktor-faktor Non ekonomi)

Hoselitz menyebut faktor non ekonomi ini sebagai faktor lingkungan yang ianggap penting dalam proses pembangunan bagi Hoselitz, pembangunan membutuhkan pemasokan dari beberapa unsur:

1. Pemasokan modal besar dan perbankan
2. Pemasokan tenaga ahli dan terampil.

TEORI BARU MODERNISASI

Pengembangan :

- Hasil kajian baru teori modernisasi menghindari untuk memperlakukan nilai-nilai tradisional dan modern sebagai dua perangkat sistem nilai yang bertolak belakang. Tetapi saling mendukung.

- Teori baru modernisasi lebih mempertanyakan berbagai kemungkinan dan sebab mengapa seperangkat pranata sosial yang sama

- Kajian baru teori modernisasi tidak lagi menjadikan barat sebagai satu2nya model.
- Teori baru modernisasi ini lebih memberikan perhatian pada faktor eksternal (lingkungan internasional) dibanding pada masa sebelumnya.

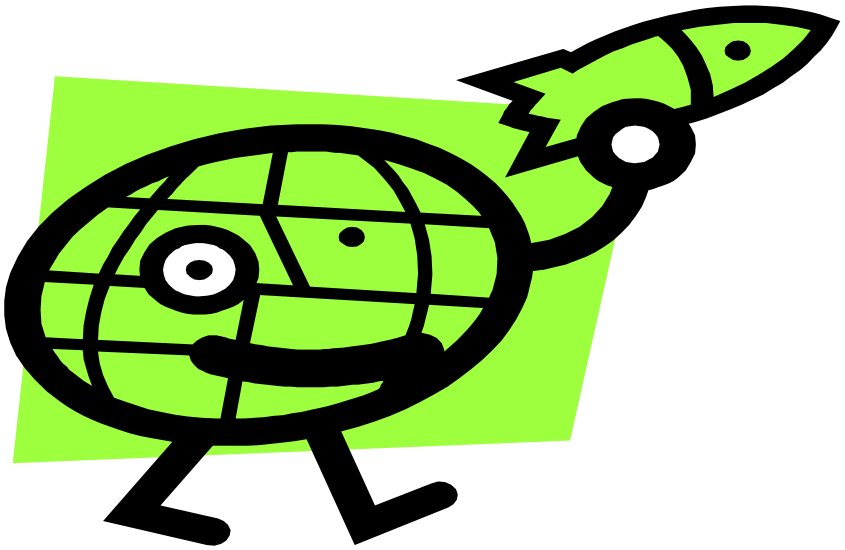
Tokoh-tokoh :

- Wong Siu-Lun
- Wiston Davis
- Michael R. Dove

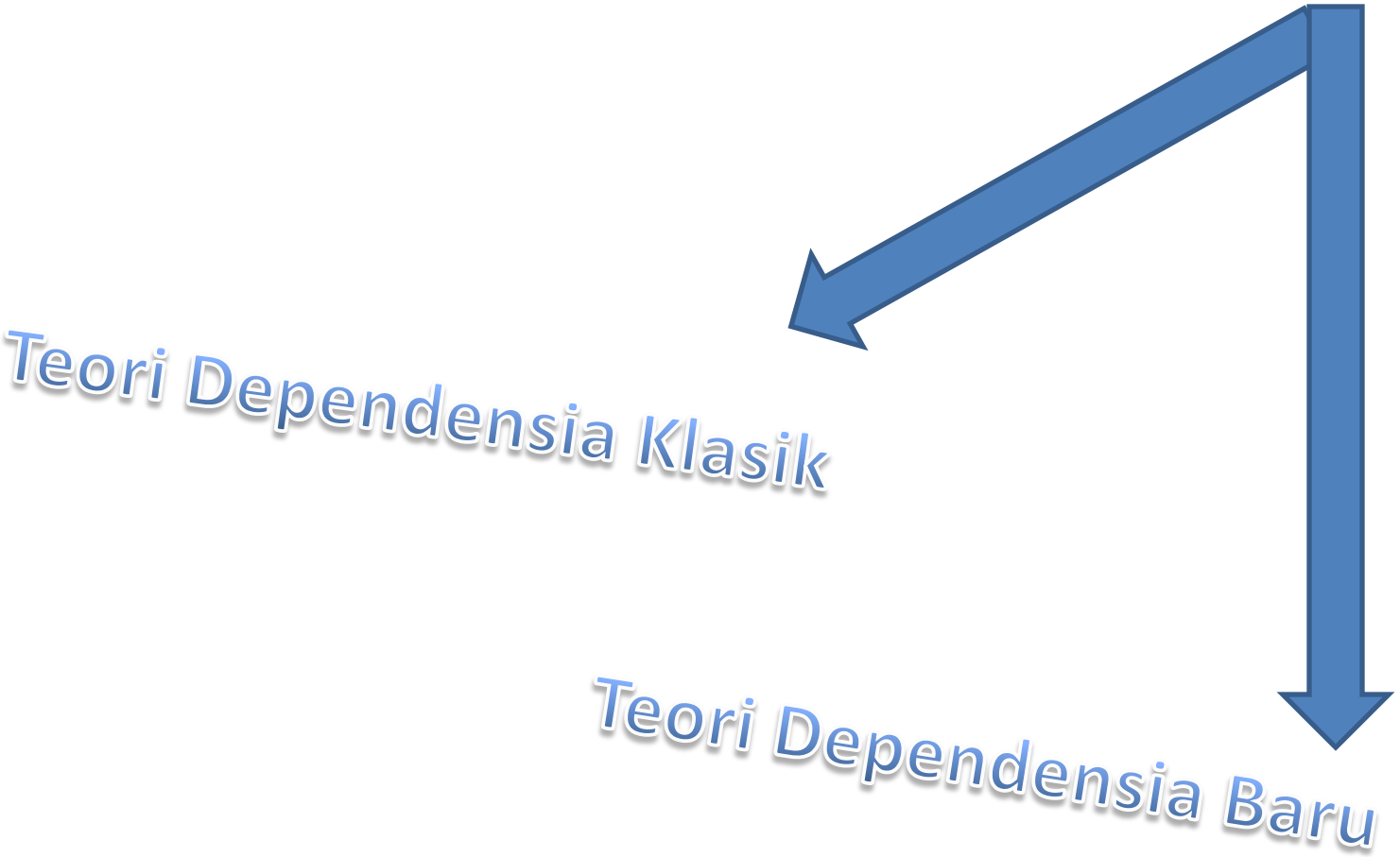
	Teori Mordenisasi Klasik	Teori Mordenisasi Baru
Persamaan		
keprihatinan	Negara Berkembang	sama
Tingkat analisa	Nasional	sama
Variabel Pokok	Faktor internal : nilai-nilai budaya-pranata sosial	sama
Konsep pokok	Tradisional dan Modern	sama
Implikasi Kebijakan	Modernisasi memberikan manfaat positif	sama
Perbedaan		
Tradisi	Sebagai penghalang pembangunan	Faktor positif pembangunan
Metode Kajian	Abstrak dan Konstruksi Tipologi	Studi kasus & analisa sejarah
Arah Pembangunan	Garis lurus & menggunakan USA sebagai model	Berarah dan bermodel banyak
Faktor ekstern dan Konflik	Tidak memperhatikan	Lebih memperhatikan

Teori Dependensia

Sebuah Pendekatan dalam Mempelajari Pembangunan di Negara Berkembang



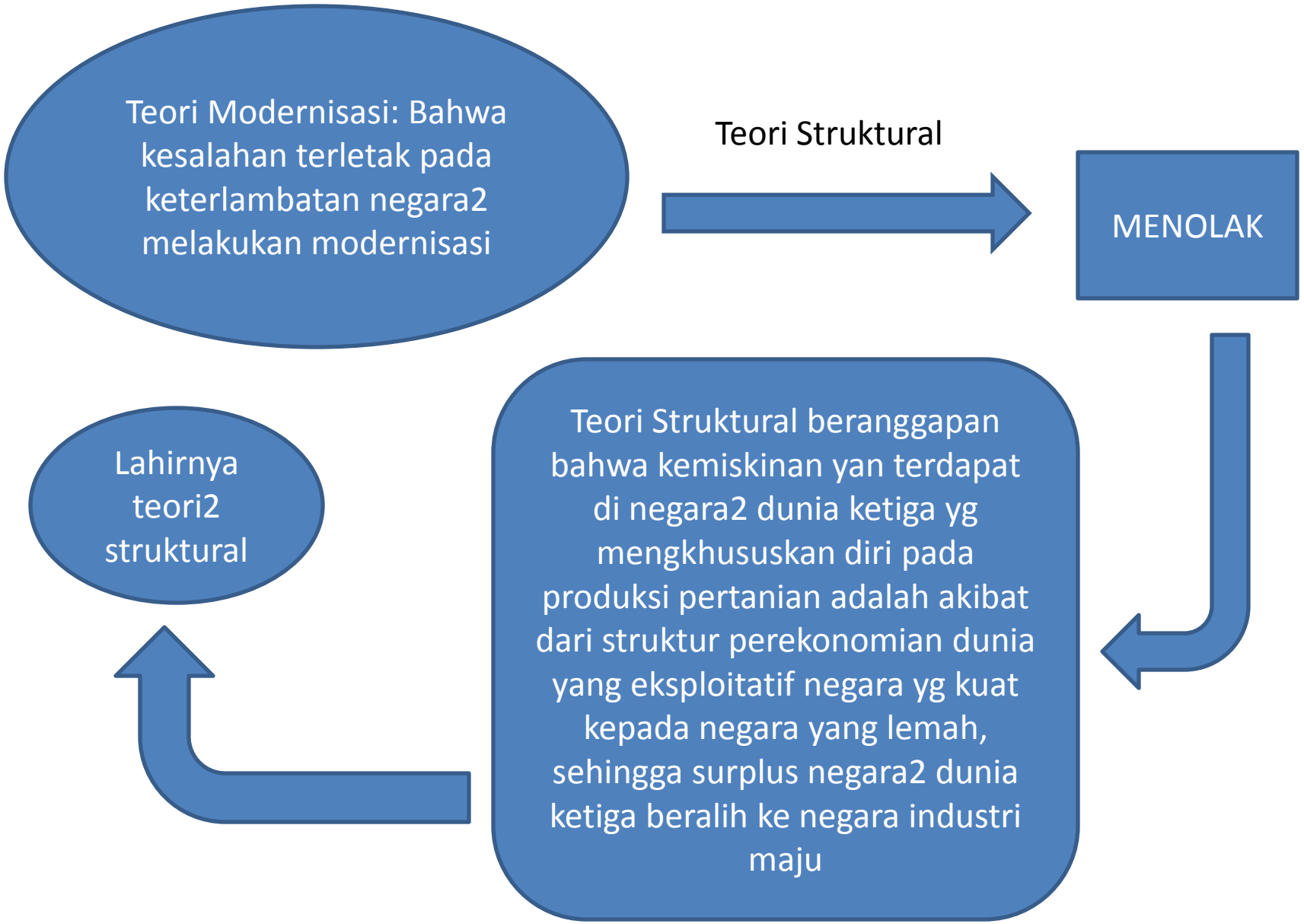
Berdasarkan perkembangannya, maka Teori Dependensia dikategorikan :



SEJARAH LAHIRNYA

- Jika Teori Modernisasi cenderung menjadikan negara2 maju/industri sebagai model pembangunan, sebaliknya teori dependensia mewakili suara negara-negara pinggiran untuk menentang hegemoni, politik, budaya dan intelektual dari negara maju.

- Teori ini lebih merupakan jawaban atas kegagalan program Komisi Ekonomi Perserikatan Bangsa-bangsa untuk Amerika Latin (KEPBBAL) di awal 1960-an.


Teori Modernisasi: Bahwa kesalahan terletak pada keterlambatan negara2 melakukan modernisasi
Teori Struktural
MENOLAK
Teori Struktural beranggapan bahwa kemiskinan yan terdapat di negara2 dunia ketiga yg mengkhususkan diri pada produksi pertanian adalah akibat dari struktur perekonomian dunia yang eksploitatif negara yg kuat kepada negara yang lemah, sehingga surplus negara2 dunia ketiga beralih ke negara industri maju
Lahirnya teori2 struktural

Teori ketergantungan memiliki dua induk:

Studi-studi empiris tentang pembangunan di negara-negara pinggirian

- Nuasannya pada pedekatan ekonomi liberal
- Tokoh terkemuka Paul Presbisch

Teori-teori tentang Imperialisme dan Kolonialisme

- Kental pengaruh pemikiran-pemikiran Marxis
- Contoh Paul Baran

PAUL PRESBISCH : Industri Substitusi Impor

- Menurut Prebisch adanya pembagian kerja secara internasional membuat negara-negara di dunia melakukan spesialisasi produksinya sehingga terciptalah dua kelompok: negara pusat (industri) dan negara pinggiran (pertanian)

- Nilai tukar barang industri dengan barang pertanian menyebabkan defisit yang makin lama makin besar pada neraca perdagangan

- Defisit anggaran tersebut dijelaskan dari beberapa hal:
  - Hukum Engles : bahwa pendapatan yang meningkat menyebabkan prosentase konsumsi makanan terhdap pendapatan justru menurun.
  - Negara-negara industri sering melakukan proteksi terhadap hasil pertanian mereka sendiri, sehingga sulit bagi negara pertanian untuk mengekspornya kesana.
  - Kebutuhan akan bahan mentah bisa dikurangi sebagai akibat dari adanya penemuan-penemuan teknologi baru yang bisa membuat bahan-bahan mentah sintetis. Hal ini semakin memperkecil jumlah ekspor dari negara2 pinggiran.

Perdebatan tentang Imperialisme dan Kolonialisme:

1. Kelompok teori yang menekankan idealisme manusia dan keiinginanya untuk menyebarkan ajran Tuhan.
   - TEORI GOD
2. Kelompok teori yang menekankan kehausan manusia terhadap kekuasaan, untuk kebesaran pribadi maupun kebesaran masyarakat dan negaranya.
   - TEORI GLORY

3. Kelompok teori yang menekankan pada keserakahan manusia, yang selalu berusaha mencari tambahan kekayaan, yang dikuasai oleh kepentingan umum.
   - TEORI GOLD

Ketiga hal tersebut yang mendorong manusia untuk melakukan kolonialisme dan imperialisme.

Elemen Perbandingan	Teori Modernisasi Klasik	Teori Dependensi Klasik
PERSAMAAN		
Fokus Perhatian (keprihatinan)	Pembangunan dunia ketiga	sama
Metode	Sangat abstrak perumusan model-model	Sama Sama
Dwi – Kutub struktur teori	Tradisional dan Modern (maju)	Sentral (metropolis) dan pinggiran (satelit)
PERBEDAAN		
Warisan teoritis	Teori evolusi dan Fungsionalisme	Program KEPBAL dan Marxis ortodoks
Sebab keterbelakangan	Faktor dalam	Faktor luar
Hubungan Internasional	Saling menguntungkan	Merugikan negara dunia ketiga
Masa depan dunia ketiga	Optimis	Pesimis
Kebijaksanaan pembangunan (Pemecahan masalah)	Lebih mendekatkan keterkaitan dengan negara maju	Mengurangi keterkaitan dengan negara sentral revolusi sosialis